

ABSTRAK

Siti Nurhidayati, Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membangun Karakter Siswa di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Alma Ata. 2018

Latar belakang penelitian ini adalah terdapatnya karakter siswa yang kurang terpuji/tidak sesuai dengan karakter bangsa/jati diri bangsa. Pendidikan karakter yang diterapkan di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo bertujuan untuk mendidik siswa menjadi siswa yang berkarakter kuat. Dari kondisi tersebut, para pendidik di madrasah, seolah-olah mempunyai tugas, khususnya guru PAI, untuk membangun karakter siswa kepada karakter yang diharapkan. Dengan demikian penelitian ini membahas tentang peran guru PAI untuk membangun karakter siswa.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo, Untuk mengetahui peran guru PAI dalam usahanya membangun karakter siswa MTs Ma'arif Wates, dan Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam membangun karakter tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kualitatif dengan subyek penelitian Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Siswa MTs Ma'arif Wates Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode: Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Triangulasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dengan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai yang terdapat di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo: Nilai Religius, Kedisiplinan, Kejujuran, Peduli Terhadap Lingkungan, Cinta Tanah Air, dan Sopan Santun. Peran guru PAI di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo pada setiap nilai karakter adalah sebagai Teladan, Pendidik, Pembimbing, Pembina, Motivator, dan Fasilitator bagi siswa. Faktor pendukungnya yaitu: Tindakan langsung dari guru yang memberikan contoh langsung, Dukungan dari semua guru, Adanya kerja sama antar guru dan siswa untuk patuh aturan, Adanya kerja sama pondok pesantren dan yayasan penyelenggara pendidikan. Faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Latar belakang keluarga siswa yang beraneka ragam, Pemahaman/kesadaran siswa yang belum sampai, Jauh dari orang tua (di tinggal orang tua kerja di luar kota Jogjakarta).

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Pendidikan Karakter.